

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *TEAM QUIZ* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS POLA KALIMAT BAHASA JEPANG KELAS XI SMAN 2 SIDOARJO TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Stevia Pramita Mediana**

Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[steviamediana@mhs.unesa.ac.id](mailto:steviamediana@mhs.unesa.ac.id)

**Amira Agustin Kocimaheni, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal  
[amiraagustin@unesa.ac.id](mailto:amiraagustin@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Kemampuan menulis pola kalimat sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Latar belakang dari penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Sidoarjo masih mengalami kesulitan dalam menulis pola kalimat bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan siswa kurang berlatih menulis pola kalimat bahasa Jepang dan siswa kurang semangat saat pembelajaran bahasa Jepang berlangsung. Strategi pembelajaran aktif *team quiz* digunakan dalam pembelajaran menulis pola kalimat bahasa Jepang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang dan respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *true experiment design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Sidoarjo dengan sampel kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh hasil  $t_{hitung} = 1,753 > t_{tabel} = 1,667$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif *team quiz* berpengaruh terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang siswa. Hal tersebut berbanding lurus dengan hasil analisis angket respon siswa yang menunjukkan rata-rata pada aspek motivasi belajar sebesar 79,16% dengan kriteria kuat, pada aspek proses pembelajaran sebesar 82,29% dengan kriteria sangat kuat, dan pada aspek efektifitas pembelajaran sebesar 80,55% dengan kriteria sangat kuat. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif *team quiz* menarik dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

**Kata Kunci:** strategi pembelajaran aktif, *team quiz*, kemampuan menulis, pola kalimat, bahasa jepang

**Abstract**

The ability to write sentence pattern is very necessary in Japanese learning. The background of this research is that the students of SMAN 2 Sidoarjo still have difficulty writing Japanese sentence patterns. This is because students lack of practice writing Japanese sentence and students lack enthusiasm when learning Japanese. The active learning strategy of team quiz for learning to write Japanese sentence patterns.

The purpose of this study was to determine the effect of the active learning strategy of team quiz on Japanese sentence patterns writing ability and students' responses to the use of active learning strategy of team quiz in Japanese learning. This research is quantitative research using true experiment design. The population in this study were students of class XI IPS SMAN 2 Sidoarjo with the sample XI IPS 2 class as the control class and XI IPS 4 class as the experimental class.

Based on the results of research data analysis, the result of  $t_{count} = 1,753 > t_{table} = 1,667$ . The result of these calculation indicate that the active learning strategy of team quiz has an effect on the student's ability to write Japanese sentence patterns. This is directly proportional to the results of student response questionnaire analysis which shows an average results of student response questionnaire on aspect of learning motivation is 79,16% with strong criteria, on aspect of learning process is 82,29% with very strong criteria, and on aspect of learning effectiveness is 80,55% with very strong criteria. The result of interviews that have been conducted show that the active learning strategy of team quiz is interesting and makes learning feel fun.

**Keyword:** active learning strategy, team quiz, writting ability, sentence pattern, japanese

## PENDAHULUAN

Bahasa asing penting untuk dipelajari di era globalisasi saat ini guna menghubungkan manusia satu dengan lainnya yang berbeda bahasa. Nurhadi (2016:76) mengemukakan bahwa bahasa sebagai wahana berkomunikasi dipahami bersama oleh para pelaku komunikasi untuk menyampaikan pendapat, pemikiran, dan perasaan. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah menengah atas. Pembelajaran bahasa Jepang bertujuan agar siswa dapat menguasai bahasa Jepang dengan baik. Salah satu hal penting dalam pembelajaran bahasa Jepang adalah menulis pola kalimat dengan tata bahasa yang telah diajarkan.

Pra penelitian dilakukan di SMAN 2 Sidoarjo melalui wawancara dengan guru bahasa Jepang dan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI IPS 4 SMAN 2 Sidoarjo. Berdasarkan hasil dari pra penelitian diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis pola kalimat bahasa Jepang. Beberapa penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menulis pola kalimat bahasa Jepang antara lain karena kurang memahami pola kalimat, sulit dalam menyusun kalimat, kurang berlatih menulis pola kalimat, dan kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar bahasa Jepang. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Pratita (2017:30) bahwa proses pembelajaran memerlukan strategi yang variatif agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan perasaan yang senang dan nyaman.

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Menurut Suprihatiningrum (2013:153), strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rancangan prosedural yang memuat tindakan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan masalah diatas, dilakukan penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang. Strategi pembelajaran aktif *team quiz* dipilih dengan alasan karena strategi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif sehingga siswa menjadi aktif untuk berbagi pikiran secara terbuka serta dapat membangun komunikasi yang baik antar siswa. Strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pada siswa tentang hal-hal yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan

strategi pembelajaran yang baru dan menyenangkan mampu membuat siswa lebih bersemangat saat pelajaran.

Strategi pembelajaran aktif *team quiz* mengutamakan belajar secara berkelompok. Manfaat dari belajar secara berkelompok adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan sikap kerja sama antar anggota dalam kelompok. Belajar kelompok juga dapat menghilangkan kejenuhan siswa karena siswa dapat berinteraksi dengan anggota kelompok sehingga situasi belajar yang menyenangkan dapat terwujud.

Strategi pembelajaran aktif *team quiz* dilaksanakan dengan cara membentuk beberapa kelompok untuk melakukan sebuah kompetisi atau permainan tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pertanyaan dalam permainan disediakan oleh guru. Permainan *team quiz* diadakan dengan tujuan untuk mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara yang menyenangkan. Berdasarkan penjelasan diatas, strategi pembelajaran aktif *team quiz* cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam menulis pola kalimat. Diharapkan penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Jepang, terutama dalam penulisan pola kalimat dan menambah semangat siswa dalam belajar bahasa Jepang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu yang pertama adalah bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan rumusan masalah yang kedua adalah bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018.

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat membantu siswa dalam belajar menulis pola kalimat bahasa Jepang dengan cara yang menyenangkan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif yang efektif, menarik, dan menyenangkan untuk

digunakan dalam pembelajaran menulis pola kalimat bahasa Jepang.

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan *true experiment design* atau eksperimen murni yaitu eksperimen yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang juga menghadirkan kelompok kelas kontrol sebagai pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Sidoarjo. Sampel yang diambil pada penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36 siswa dan siswa kelas XI IPS 4 SMAN 2 Sidoarjo sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes, angket, dan pedoman wawancara. Soal tes meliputi soal *pre-test* yang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis pola kalimat sebelum diberikan perlakuan dan soal *post-test* yang digunakan untuk melihat pencapaian belajar siswa mengenai penulisan pola kalimat setelah diberikan perlakuan. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* dalam pembelajaran menulis pola kalimat. Angket diberikan pada kelas eksperimen dan berupa angket tertutup. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mendukung jawaban dari angket respon siswa.

Instrumen penelitian diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian. Soal *pre-test* dan soal *post-test* diuji coba pada kelas XI SMA Negeri 1 Krian. Kemudian dari hasil dari uji coba tersebut dapat dilakukan analisis butir soal dengan cara menghitung validitas dan reliabilitas. Validitas dan reliabilitas dihitung dengan bantuan *software SPSS 17 for windows*. Dengan menghitung validitas dan reliabilitas maka dapat ditentukan soal yang layak dan tidak layak. Pada soal *pre-test* dihasilkan 12 soal valid dan 3 soal tidak valid. Pada soal *post-test* dihasilkan 13 soal valid dan 2 soal tidak valid. Soal yang tidak layak diperbaiki agar menjadi layak untuk digunakan dalam penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, yang pertama adalah melakukan tes berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Langkah yang kedua adalah menyebarkan angket respon siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 4. Langkah yang ketiga adalah melakukan wawancara dengan siswa kelas eksperimen.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama ada dua tahap dalam menganalisis data. Tahap yang pertama adalah melakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *software SPSS 17 for windows*. Langkah kedua yang dilakukan setelah diketahui bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal adalah uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* dengan bantuan *software SPSS 17 for windows*.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua terdapat dua tahap dalam menganalisis data. Tahap yang pertama adalah analisis data angket respon siswa. Tahap yang kedua adalah analisis hasil wawancara. Wawancara dilakukan pada siswa kelas eksperimen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Rangkuman hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan *software SPSS 17 for windows* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	Kolmogorov-Smirnov	
	Sig	Keterangan
<i>Pre-Test</i> Kontrol	0,147	Data berdistribusi normal
<i>Post-Test</i> Kontrol	0,194	Data berdistribusi normal
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	0,092	Data berdistribusi normal
<i>Post-Test</i> Eksperimen	0,087	Data berdistribusi normal

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila *Asymptotic Sig* lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* semua data lebih dari 0,05 yang berarti semua data yang diperoleh berdistribusi normal.

#### Uji Independent Sample t-test

Uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (*mean*) kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rangkuman hasil uji *independent sample t-test* menggunakan *software SPSS 17 for windows* disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji *independent sample t-test*

Data	T	Df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Hasil belajar siswa	1,753	70	0,84	Ada perbedaan yang signifikan

Berdasarkan tabel diatas, dengan jumlah responden sebesar 72 sehingga df yang diperoleh sebesar 70 dan t tabel untuk df 70 dalam taraf signifikansi 0,05 (95%) adalah 1,667. Maka diperoleh nilai thitung sebesar 1,753 dan t tabel sebesar 1,667, sehingga  $t_{hitung} = 1,753 > t_{tabel} = 1,667$ . Dari uji *independent sample t-test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif *team quiz* berpengaruh terhadap kemampuan menulis pola kalimat siswa.

#### Analisis Hasil Angket Respon Siswa

Angket respon siswa berupa angket tertutup dan diberikan pada siswa kelas eksperimen yaitu siswa kelas XI IPS 4 SMAN 2 Sidoarjo di akhir penelitian. Jumlah data yang diperoleh adalah 36 data berdasarkan jumlah siswa di kelas XI IPS 4. Angket respon siswa terdiri dari 5 butir pernyataan. Jawaban butir soal angket respon siswa dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut ini.

Diagram 1 Angket Pernyataan 1



Diagram 2 Angket Pernyataan 2



Diagram 3 Angket Pernyataan 3



Diagram 4.4 Angket Pernyataan 4



Diagram 4.5 Angket Pernyataan 5



Hasil analisis angket respon siswa setelah dihitung rata-rata dapat diketahui bahwa pada butir pernyataan pertama tentang strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat menciptakan suasana belajar aktif, menarik, dan menyenangkan mendapat presentase sebesar 83,33% menunjukkan kriteria interpretasi skala *Likert* sangat kuat (81%-100%). Butir pernyataan kedua tentang strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat meningkatkan motivasi dalam mempelajari penulisan pola kalimat bahasa Jepang mendapat presentase sebesar 75% dengan menunjukkan kriteria interpretasi skala *Likert* kuat (61%-80%). Butir pernyataan ketiga tentang strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat melatih kerja sama dalam kelompok mendapat presentase sebesar 84,72% dengan menunjukkan kriteria skala *Likert* sangat kuat (81%-100%). Butir pernyataan keempat tentang strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat mempermudah mempelajari pola kalimat bahasa Jepang mendapatkan presentase sebesar 79,86% dengan menunjukkan kriteria skala *Likert* kuat (61%-80%). Butir pernyataan kelima tentang strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat meningkatkan kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang mendapat presentase sebesar 80,55% dengan menunjukkan kriteria skala *Likert* sangat kuat (81%-100%).

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa yang telah dihitung dan disajikan dalam bentuk diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa respon yang diberikan oleh siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* adalah positif. Hal ini dibuktikan dari presentase kelima butir pernyataan angket respon siswa, pada aspek motivasi belajar siswa mendapat presentase sebesar 79,16% dengan kriteria kuat, pada aspek proses pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 82,29% dengan kriteria sangat kuat, dan pada aspek efektifitas pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 80,55% dengan kriteria sangat kuat .

### Analisis Hasil Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendukung hasil angket respon siswa. Wawancara dilakukan terhadap 12 siswa kelas eksperimen yang dipilih secara acak sebagai perwakilan kelas eksperimen.

### Pembahasan

Setelah didapatkan data berupa nilai *pre-test* dan *post-test* kemudian data dihitung menggunakan *software SPSS 17 for windows* dan didapatkan hasil rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol sebesar 48,39 dan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 81,33 sedangkan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 39,83 dan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 84,78. Kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan nilai.

Langkah selanjutnya adalah menghitung uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS 17 for windows*. Hasil uji normalitas menunjukkan semua data berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* dengan bantuan *software SPSS 17 for windows*. Dari hasil uji *independent sample t-test* yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya strategi pembelajaran aktif *team quiz* berpengaruh terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang yang mana hal tersebut telah menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang siswa kelas XI SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat dari hasil analisis angket respon siswayang menunjukkan respon positif. Hal tersebut dibuktikan dari presentase hasil rata-rata angket respon siswa pada aspek motivasi belajar siswa mendapat presentase sebesar 79,16% dengan kriteria kuat, pada aspek proses pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 82,29% dengan kriteria sangat kuat, dan pada aspek efektifitas pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 80,55% dengan kriteria sangat kuat .

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada jawaban rumusan masalah pertama dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* berpengaruh terhadap kemampuan menulis pola kalimat bahasa Jepang siswa kelas XI IPS SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018. Adanya pengaruh dapat dilihat dari hasil *mean post-test* kelas kontrol sebesar 81,33 dan *mean* kelas eksperimen sebesar 84,78. Nilai *mean* di kelas eksperimen lebih tinggi daripada *mean* di kelas kontrol dengan selisih 3,45.
2. Pada jawaban rumusan masalah kedua dapat disimpulkan bahwa data angket respon siswa mengenai penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* mendapat respon positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata angket respon siswa pada aspek motivasi belajar sebesar 79,16% dengan kriteria kuat, pada aspek proses pembelajaran sebesar 82,29% dengan kriteria sangat kuat, dan pada aspek efektifitas pembelajaran sebesar 80,55% dengan kriteria sangat kuat. Hasil angket respon siswa selaras dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa setuju terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif *team quiz* dalam pembelajaran bahasa Jepang di sekolah. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat membuat suasana belajar di kelas menjadi aktif, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat melatih kerja sama siswa, dan mempermudah siswa dalam menulis pola kalimat bahasa Jepang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran aktif *team quiz* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pola kalimat bahasa Jepang.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 2 Sidoarjo, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Guru  
Dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang sebaiknya diberikan variasi penggunaan strategi pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan membuat siswa lebih aktif. Strategi pembelajaran aktif *team quiz* diharapkan dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang.
- b. Bagi Peneliti Lain  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang akan datang baik penelitian

eksperimen dengan materi serta strategi pembelajaran yang berbeda.

- c. Bagi Siswa  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu cara atau strategi untuk belajar bahasa Jepang dalam bentuk permainan.
- d. Bagi Sekolah  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penggunaan strategi pembelajaran sehingga pembelajaran di sekolah menjadi menarik dan bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahidi, ahmad dan Sudjianto. 2007. *Pengantar Linguistik*. Jakarta: Kesaint balnc.
- Fanani, Urip Zaenal. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Nijjukugo (Dua Pasang Kanji) dalam Novel Yukiguni (Daerah Salju) Karya Kawabata Yasunari*. Jurnal Asa Universitas Negeri Surabaya, Vol. 4 hal 111-128, (Online) (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2480/1596> diakses pada 6 Agustus 2018)
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Nurhadi, Didik. 2016. *Konstruksi Teks Bahasa Jepang*. Jurnal Asa Universitas Negeri Surabaya, Vol.3 hal 76-99, (Online) (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2543/1651> diakses pada 6 Agustus 2018)
- Oogawa, Hodan. 1982. *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishukan Pub. Com.
- Pratita, Ina Ika. 2017. *Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Dokkai) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Asa Universitas Negeri Surabaya, Vol. 4 hal. 30-40, (Online) (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2475/1591> diakses pada 5 Agustus 2018)
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Roestiyah. 1988. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rusmiyati. 2014. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menyimak (Chokai) Bahasa Jepang Dengan Metode Diskusi Kelompok Kecil*. Jurnal Asa Universitas Negeri Surabaya, Vol. 1 hal 61-80, (Online)

(<https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2521/1627> diakses pada 6 Agustus 2018)

- Rusmiyati. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis (Sakubun) Mahasiswa Bahasa Jepang Angkatan 2014 A Tahun Akademik 2015-2016 Melalui Penerapan Kolaborasi Membaca-Menulis dengan Teknik Peer Reading*. Jurnal Asa Universitas Negeri Surabaya, Vol.3 hal 100-124, (Online)  
(<https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2544/1652> diakses pada 5 Agustus 2018)
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Melvin. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.
- Siberman, Melvin. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandi. 2007. "Pengelolaan dan Pengolahan Data Angket dalam Penelitian Bahasa". Makalah disajikan dalam *Seminar Internasional dan Workshop: "Metode Pembuatan dan Pengolahan Data Angket dalam Penelitian Linguistik Jepang"*. Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya, 15-16 Desember 2007.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni.
- Warsono & Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zaini, H., Munthe, B., dan Aryani, S.A.. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.